

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).²

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, maksudnya adalah pendidikan di sekolah merupakan proses yang dilaksanakan dengan perencanaan yang matang yang dilakukan oleh semua warga sekolah, terkhususnya kerja sama antara guru dan murid, sehingga tujuan dari pendidikan itu bisa tercapai.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 1.

² *Ibid.*, h. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang cukup berat, terlebih semakin banyak dan kompleksnya permasalahan pendidikan dengan segala perubahan dan kemajuannya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah diarahkan untuk mampu melaksanakan perannya dalam menciptakan sumber daya manusia yang siap dan berkompeten dalam menghadapi tantangan kehidupan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak akan terlepas dari pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru harus mampu menjalankan tugas dan perannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui hasil belajar. Hasil yang diharapkan baik oleh guru, siswa, orang tua maupun sekolah adalah hasil yang tinggi.

Dalam pendidikan guru memegang peranan penting dalam proses belajar³. Guru sebagai pemegang peranan itu, dituntut secara professional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang

³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan dan Konsep Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 25,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.⁴

Dalam Islam Allah SWT. telah memberikan contoh yang lengkap tentang cara mengelola, yaitu mengelola dunia. Di dunia terdapat ciptaan-Nya berupa langit, bumi, matahari, bintang, gunung, lautan, binatang, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan berbagai makhluk-Nya yang amat beragam. Masing-masing ciptaan Allah yang demikian luas dan kompleks ternyata dapat menampilkan sebagai sebuah sistem harmonis, tertib dan terkendali. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT. adalah Maha Pengelola Alam Jagat Raya. Kenyataan ini dapat dilihat dalam QS. Al-Mulk: 1-3, yaitu:

تَبَّرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾
 الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾
 الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ
 فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾

Artinya:

“1. Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, 2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun, 3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?.” (QS. Al-Mulk: 1-3).⁵

⁴ Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), h. 2.

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 351.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas, dapat dilihat bahwa Allah telah memberi contoh tentang mengelola alam semesta, bagaimana Allah menciptakan semuanya dengan seimbang. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebagai pendidik dapat melakukan pengelolaan kelas dengan seimbang juga, yaitu dengan memperhatikan siswa sebagai subjek dalam pendidikan.

Apa yang dilakukan guru sebagai pendidik, harus mulai dari siswa. Apa yang mereka ketahui, atau apa yang mereka pikir.⁶ Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. Namun demikian sebagian besar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan penglihatan.⁷

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik jika siswa menyukai pelajaran, lingkungan, cara penyampaian materi, dan persepsi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Pareek mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberi reaksi kepada rangsangan panca indera

⁶ C. George Boeree, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 68.

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), h. 100.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau data. Persepsi terkait erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan melihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbul persepsi. Proses tersebut juga terjadi pada persepsi siswa terhadap pembelajaran di kelas.⁸

Dalam kegiatan di kelas, dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Sebagai guru yang baik akan mengelola kelasnya dengan baik pula untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, kerja yang baik bila tidak mendapatkan dukungan yang baik tentu hasilnya juga tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Rashid, dkk, persepsi siswa yang positif mengenai pengelolaan kelas berkontribusi dalam belajar siswa baik dalam proses maupun hasilnya. Oleh karena itu, bagaimana persepsi siswa menjadi penting bagi pelaksanaan pengelolaan di kelas.⁹

Setiap siswa memiliki pemikiran dan penilaian masing-masing terhadap seorang guru, dan penilaian tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, siswa memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap guru yang mengajar di dalam kelas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁸ Evi Fitriani, Sugeng Utaya, dan Budijanto, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling sekolah Dolan Kota Malang". (Malang:Jurnal Pendidikan.Vol. 1. No. 4: 662-667, 2016), h. 663.

⁹ Ika Widya Pranandari, dan I Nyoman SUDana Degeng, dan Fattah Hanurawan, "Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationship), dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar". (Malang:Jurnal Pendidikan. Vol. 1. No. 3:480-485, 2016) h. 482.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa beranggapan guru sudah menciptakan kondisi belajar yang nyaman.
2. Siswa beranggapan guru sudah memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dalam pembelajaran.
3. Siswa beranggapan guru mampu membagi perhatian dikelas.
4. Siswa beranggapan guru sudah bersikap tanggap.

Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰ Faktor internal meliputi psikologis, sosiologis, dan fisiologis yang ada pada diri siswa. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan, peralatan, dan faktor-faktor lainnya. Adapun faktor psikologis misalnya, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan lainnya.¹¹

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹²

¹⁰ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.143.

¹¹ Abdul Nadis dan Burhayati B, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 101.

¹² Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada konsep sebelumnya, apabila persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam baik, seharusnya siswa dapat memiliki hasil belajar yang tinggi. Namun penulis melihat masih terdapat beberapa hal yang menunjukkan hasil belajar rendah di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mencapai KKM.
2. Belum tercapainya perilaku yang digariskan dalam tujuan intruksional pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang daya serapnya sangat rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi siswa adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.¹³
2. Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan kreatif, dan terarah dengan menggunakan kelas sebagai sarana utamanya.¹⁴
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar berbentuk skor atau nilai dari hasil ujian.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Apakah Pengelolaan kelas di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru sudah efektif dan kondusif saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung?

¹³ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), h. 77.

¹⁴ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, h. 339.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 243.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat motivasi siswa yang rendah pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru berlangsung?
- d. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru baik?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori substantif yang dapat memberi kontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu kependidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya, yaitu bagaimana kontribusi pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari segi praktis, hasil penelitian ini berguna:

- a. Bagi siswa, sebagai bahan informasi agar dapat membangun persepsi positif dalam diri siswa terhadap pengelolaan kelas sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Bagi guru, membantu guru mengetahui persepsi siswa terhadap karakteristik pengelolaan kelas dan dampak pengelolaan kelas itu terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan atau pertimbangan lembaga pendidikan lainnya dalam membangun citra pengelolaan kelas dan untuk meningkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam.